

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
IMPLEMENTASI ASPEK KEUANGAN PADA UMKM
“BAKSO ALRO” DESA PENGEMPON KECAMATAN
SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN



Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Arif Nurhidayaturiski

NIM : 215504418

Program Studi : Manajemen (S1)

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN

2024

HALAMAN PENGESAHAN




Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh pembimbing, dengan judul :

IMPLEMENTASI ASPEK KEUANGAN PADA UMKM "BAKSO ALRO"

DESA PENGEMPON KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN

KEBUMEN

Mahasiswa Pembimbing



(Arif Nurhidayaturiski) (Much. Riyadus Solichin, S.E., M.M)

NIM : 215504418 NIDN : 0629037904

MOTTO

“Jadikan Imajinasimu Setinggi Langit Karena Itulah yang Akan Membuatmu
Menuju ke Dalam Kesuksesan”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan Judul Impementasi Aspek Keuangan Pada UMKM Bakso Alro Pastry Desa Pengempon Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

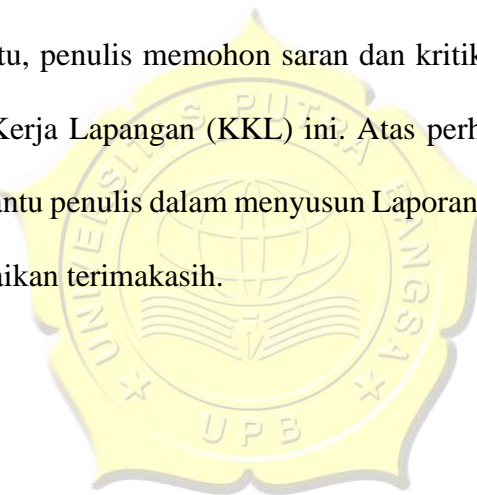
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tidak lepaas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Gunarso Wiwoho, S.E.,M.M., selaku ketua Universitas Putra Bangsa Kebumen
2. Bapak Parmin, S.E., M.M., selaku ketua Prodi Manajemen.
3. Bapak Much. Riyadus Solichin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
4. Pak Ahmad Darori selaku pemilik UMKM Bakso Alro yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
5. Seluruh karyawan Bakso Alro yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan di dalam penyelesaian kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
6. Rekan kelompok Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan rekan kuliah yang telah bekerja sama dalam penyusunan Laporan Kerja Lapangan (KKL).

7. Kepada kedua orang tua yang tidak henti- hentinta memberi semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) baik secara langsung, maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan, tata bahasa maupun data- data yang dilaporkan.

Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik guna menyempurnaan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini. Atas perhatian dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini, penulis sampaikan terimakasih.



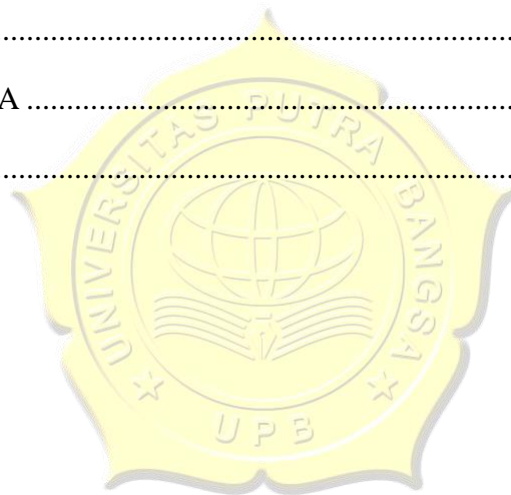
Penulis

Arif Nurhidayaturiski

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	10
1.2.1. Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	10
1.2.2. Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	10
1.3 Persiapan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).....	12
1.3.1. Tahap Persiapan	12
1.3.2. Tahap Pelaksanaan	13
BAB II PEMBAHASAN	15
2.1 Latar Belakang Perusahaan	15
2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	15
2.1.2 Data Perusahaan	16
2.1.3 Biodata Pemilik / Pengurus	17
2.1.4 Struktur Organisasi	17
2.2 Aspek keuangan.....	21

2.2.1	Manajemen Keuangan di UMKM Bakso Alro	21
2.2.2	Laporan Keuangan di UMKM Bakso Alro.....	22
2.3	Rencana Kebutuhan Pengembangan Keuangan	35
2.4	Rencana Pengembangan Usaha.....	36
2.4.1	Rencana Pengembangan Usaha.....	36
2.4.2	Tahap– Tahap Pengembangan Usaha	37
BAB III		39
KESIMPULAN DAN SARAN.....		39
3.1	Kesimpulan.....	39
3.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		43



DAFTAR GAMBAR

Gambar I - 1 5

Gambar II - 1..... 19



DAFTAR TABEL

Tabel I - 1	7
Tabel I - 2	14
Tabel II - 1	23
Tabel II - 2	24
Tabel II - 3	25
Tabel II - 4	27
Tabel II - 5	28
Tabel II - 6	29
Tabel II - 7	30
Tabel II - 8	31
Tabel II - 9	32
Tabel II - 10	34
Tabel II - 11	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Nomer Induk Berusaha (NIB)	43
Lampiran 2: Sertifikat Halal.....	44
Lampiran 3: Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	45
Lampiran 4: Kartu Nomor Wajin Pajak (NPWP) Pemilik.....	46
Lampiran 5: Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemilik	46
Lampiran 6: Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Tempat KKL	47
Lampiran 7: Surat Kesiapan Upload Vidio pada Youtube.....	48
Lampiran 8: Surat Pengajuan Judul KKL.....	49
Lampiran 9: Surat Permohonan Izin KKL.....	50
Lampiran 10: Kartu Kunjungan Kegiatan KKL.....	51
Lampiran 11: Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL.....	52
Lampiran 12: Peta Lokasi	53
Lampiran 13: Foto Produk.....	53
Lampiran 14: Foto Produksi	54
Lampiran 15: Foto Bersama Pemilik Usaha Bakso Alro	57
Lampiran 16: Link Tautan Video Youtube.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sering didefinisikan sebagai seorang individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo,2007). Namun demikian peran seorang mahasiswa tidak hanya menuntut ilmu di kampus atau perguruan tinggi saja, melainkan mahasiswa juga memiliki banyak peranan lain. Salah satunya adalah peran mahasiswa dalam masyarakat. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa yang merupakan kalangan akademis memiliki tanggung jawab yang besar kepada masyarakat yaitu mentransfer, mentransformasikan, dan menerapkan segala ilmu yang sudah diterima di perguruan tinggi kepada masyarakat.

Salah satu bentuk tanggung jawab peran mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat adalah dengan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKL). Program KKL ini merupakan salah satu mata kuliah di Universitas Putra Bangsa yang kegiatannya bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa akan dituntut untuk terjun langsung dalam dunia pekerjaan dengan memperhatikan keseluruhan aspek bisnis sehingga mahasiswa dapat menerapkan segala ilmunya yang diperoleh selama masa kuliah di dunia pekerjaan. Kegiatan penelitian lapangan yang diadakan di

Universitas Putra Bangsa dan dilaksanakan oleh mahasiswa ini harus berfokus pada suatu Usaha Mikro Kecil Menengah serta memiliki empat aspek dalam organisasi yang terstandarisasi. Adapun aspek yang dimaksud dalam hal tersebut meliputi: Aspek manajemen Sumber Daya Manusia, Aspek Manajemen Produksi, Aspek Manajemen Pemasaran, dan Aspek Manajemen Keuangan. Dalam laporan penelitian lapangan ini, berfokus pada satu aspek yaitu Aspek Manajemen Keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha ekonomi produktif yang memiliki jumlah kekayaan dan penjualan tahunan tertentu dan hal tersebut diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk menentukan kategori usaha tersebut. Adapun dalam Undang-Undang yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi

kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia

Dalam menetapkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adapun kriteria yang harus ditaati dan dipatuhi bagi pengusaha UMKM. Semua kriteria tersebut masuk kedalam PP Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan Pelindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Pasal 35. Adapun Isinya sebagai berikut :

1. Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan

c) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2. Kriteria hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:

a) Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);

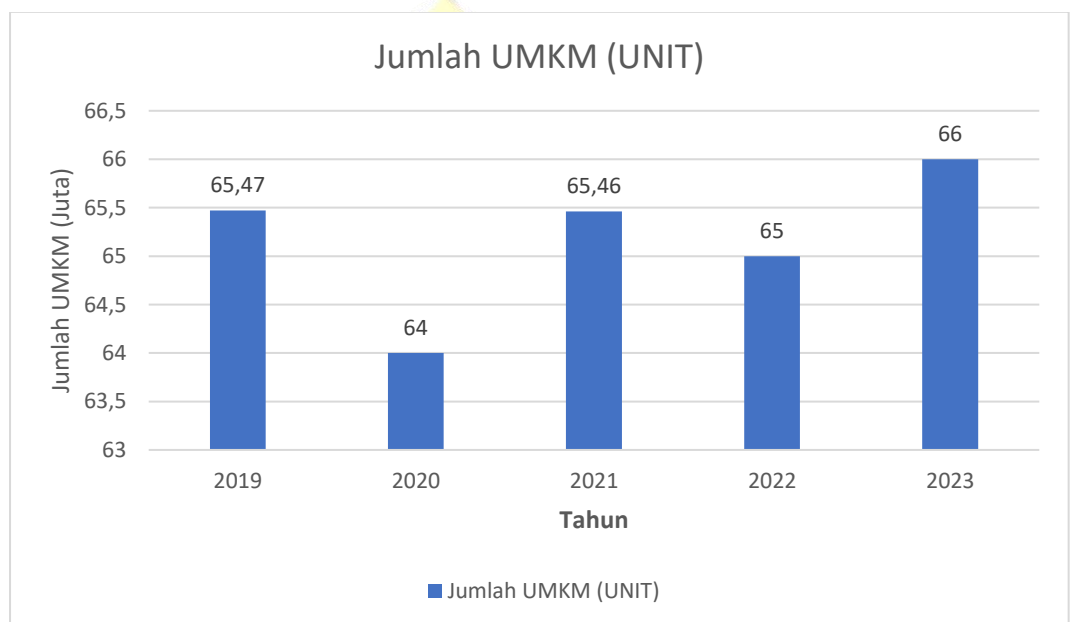
b) Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah);Dan

c) Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Tercatat banyak UMKM di Indonesia tetap bertahan dari guncangan krisis. Ketika krisis datang dan mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, UMKM lagi-lagi menjadi juru selamat ekonomi Indonesia. Seiring berjalannya waktu, jumlah UMKM justru mengalami peningkatan dan bertahan hingga saat ini (Ghassani 2015). Upaya pemerintah dalam menangani krisis menjadi efektif dengan tercapainya pertumbuhan jumlah UMKM yang semakin banyak tiap tahunnya.

Gambar I - 1

Perkembangan UMUM di Indonesia Tahun 2018-2023



Sumber : Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, yaitu berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Fitriasari, 2017). Berdasarkan gambar I-1 diatas analisis dari data UMKM diatas selama 5 tahun terakhir terdapat penurunan sebesar 1,47%

pada tahun 2020 yang dikarenakan wabah penyakit Covid-19 sehingga banyak UMKM yang mengalami gulung tikar, dan kenaikan kembali pada tahun 2021. Kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 0,46% pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 UMKM di Indonesia mengalami peningkatan pesat sebesar 1% serta menjadi rekor peningkatan terbanyak sejak lima tahun terakhir.

Berdasarkan data Kebumen Dalam Angka Tahun 2023 yang terdapat dalam diketahui bahwa jumlah perusahaan industri di Kebumen sebanyak 56.411. Jumlah tersebut paling banyak didominasi oleh industri kecil dan Rumah Tangga dengan total sebesar 56.345. Untuk Kecamatan yang menyumbang jumlah terbesar dari Industri Kecil dan Rumah Tangga yaitu Ayah, disusul Petanahan, dan Sempor. Masing-masing daerah kecamatan memiliki potensi pertanian, dan di daerah perkotaan memiliki potensi pariwisata, karya seni dan kuliner khas.

Berikut merupakan tabel mengenai jumlah perusahaan industri menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kabupaten Kebumen.

Tabel I - 1**Data UMKM di Kabupaten Kebumen Pada Tahun 2023**

Kecamatan	Besar	Menengah	Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	Jumlah
Ayah	0	1	8.664	8.665
Buayan	0	1	1.065	1.066
Puring	0	0	1.003	1.003
Petanahan	0	3	7.554	7.557
Klirong	0	2	3.512	3.514
Buluspesantren	0	1	2.074	2.075
Ambal	0	0	2.921	2.921
Mirit	0	0	1.823	1.823
Bonorowo	0	0	395	395
Prembun	0	2	353	355
Padureso	0	0	278	278
Kutowinangun	0	1	723	724
Alian	0	1	908	909
Poncowarno	0	0	403	403
Kebumen	1	19	1.681	1.701
Pejagoan	0	10	1.258	1.268
Sruweng	0	6	1.269	1.275
Adimulyo	0	0	504	504
Kuwarasan	0	0	856	856

Rowokele	0	0	3.808	3.808
Sempor	1	0	5.749	5.750
Gombang	1	10	633	644
Karanganyar	0	4	3.281	3.285
Karanggayam	0	0	2.302	2.302
Sadang	0	1	553	554
Karangsambung	0	1	2.775	2.776
Total	3	65	56.345	56.411

Sumber : Kebumen Dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 1-1 data tersebut diketahui bahwa jumlah perusahaan industri di Kabupaten Kebumen sebanyak 56.411. Jumlah ini didominasi oleh industri kecil dengan jumlah 56.345 atau 99,9% dari total industri yang terdaftar. Untuk kecamatan yang menyumbang jumlah industri kecil terbanyak yaitu Ayah, disusul Petanahan, kemudian Sempor.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang memainkan peran reversibel dalam perekonomian. Perkembangan usaha kecil menengah (UKM) memberikan arti penting tersendiri bagi upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan upaya pengentasan kemiskinan negara. Pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKM seringdiartikan sebagai indikator keberhasilan pembangunan, terutama di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah.

Masih banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki pengetahuan dasar maupun keterampilan mengenai manajemen

usaha dan manajemen keuangan yang baik. Kebanyakan dari usaha tersebut dijalankan hanya dengan mengandalkan insting dan pengalaman pribadi atau referensi dari teman, saudara atau pun keluarga yang telah lebih dahulu terjun di dunia usaha (UMKM) saja. Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha jarang menjadi perhatian para pelaku usaha. Demikian pula dengan aspek-aspek manajemen keuangan yang sebenarnya sangat penting dalam menghitung keuntungan usaha juga luput dari perhatian para pelaku UMKM. Padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha. Perhitungan laba sering dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan perincian biaya secara menyeluruh. Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku/bahan mentah dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri biasanya tidak dimasukkan ke dalam komponen biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam penghitungan biaya. Sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan para pelaku usaha masih belum tepat dan optimal (Subanar, 2011).

Tidak adanya laporan keuangan maka pelaku UMKM tidak akan mengetahui secara praktis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya yang harus dikeluarkan dan biaya yang masih tersisa. Laporan keuangan ini harus tersusun dengan tertib agar tidak kesulitan dalam mengaplikasikan dana yang sekarang. Permasalahan akan semakin kompleks dengan semakin besarnya kegiatan usaha yang dilakukan sehingga pelaku semakin sulit memantau alur laporan keuangan.

Laporan keuangan yang tertib akan sangat berguna untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan suatu usaha dan hasil usaha yang dicapai oleh tempat usaha tersebut. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pelaku usaha dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pelaku usaha dalam pengembangan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang diatas, penulis memilih judul Kuliah Kerja Lapangan (KKL) **“IMPLEMENTASI ASPEK KEUANGAN PADA UMKM BAKSO ALRO DESA PENGEMPON KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN”**

1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1.2.1. Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1. Mengetahui bagaimana arus kas di dalam UMKM Bakso Alro Desa Pengempon Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui aspek pelaporan keuangan yang di lakukan UMKM Bakso Alro Desa Pengempon, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

1.2.2. Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

A. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya penulis mengenai aspek keuangan pada UMKM Bakso Alro.
2. Menambah pustaka ilmiah dan referensi terhadap penyusunan laporan keuangan selanjutnya.
3. Sebagai referensi mahasiswa dalam penerapan teori yang didapatkan selama perkuliahan.

B. Manfaat Praktis

1. Laporan ini diharapkan akan berguna bagi perusahaan untuk menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan UMKM.
2. Laporan ini diharapkan akan berguna bagi perusahaan untuk menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan UMKM Bakso Alro.
3. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber semangat yang memberikan output positif untuk karyawan UMKM Bakso Alro lebih kreatif dan inovatif.
4. Sebagai referensi praktik yang diterima diperkuliahan dengan penerapan dilapangan bagi penulis dan mahasiswa lainnya.

1.3 Persiapan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1.3.1. Tahap Persiapan

1. Pembekalan Kuliah Kerja Lapangan pada tanggal 04 Juli 2024 via Zoom.
2. Membentuk kelompok Kuliah Kerja Lapangan serta penunjukan Dosen Pembimbing.
3. Mendiskusikan dan membahas berbagai objek Kuliah Kerja Lapangan yang akan diteliti.
4. Tempat KKL yang sudah dibahas, didiskusikan dengan Dosen Pembimbing sehingga diperoleh keputusan bersama yaitu UMKM “Bakso Alro” sebagai objek KKL.
5. Berdiskusi dan konsultasi terkait objek KKL dengan dosen pembimbing pada tanggal 24 Juli 2024.
6. Survey lokasi KKL dan berkenalan dengan pemilik tempat KKL pada tanggal 25 Juli 2024.
7. Mengajukan Judul laporan KKL kepada dosen pembimbing pada tanggal 30 Juli 2024.
8. Mengajukan surat kesediaan tempat KKL dan surat pernyataan kesediaan unggah video KKL kepada pemilik UMKM .
9. Meminta surat permohonan izin KKL dari kampus pada tanggal 01 Agustus 2024.
10. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

1.3.2. Tahap Pelaksanaan

1. Minggu Ketiga Bulan Juli.

Penulis bersama dengan kelompok mencari tempat KKL, kemudian penulis bersama kelompok datang ke tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yaitu Bakso Alro guna mensurvei tempat dan memperkenalkan diri serta memohon izin kerja sama dalam melaksanakan KKL secara lisan.

2. Minggu keempat Bulan Juli.

Penulis bersama kelompok berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing terkait dengan objek KKL yaitu UMKM Bakso Alro sekaligus mengajukan judul kepada Dosen Pembimbing dan meminta tanda tangan dari pemilik UMKM guna ketersediaan tempat sebagai objek Kuliah Kerja Lapangan.

3. Minggu Pertama Bulan Agustus.

Penulis bersama kelompok datang mengunjungi UMKM Bakso Alro guna menyerahkan berbagai surat pengantar KKL dan Surat Judul Laporan KKL, serta permohonan izin meminta dokumen UMKM untuk keperluan lampiran laporan sekaligus melakukan wawancara kembali guna mendapatkan informasi terkait dengan aspek manajemen masing-masing anggota kelompok. Pada minggu ini juga penulis bersama kelompok mulai mengerjakan laporan KKL untuk bab 1.

4. Minggu kedua Bulan Agustus.

Penulis bersama kelompok datang mengunjungi UMKM Bakso Alro untuk melakukan pengambilan data yang berupa wawancara, dengan pemilik dan karyawan serta melakukan pendokumentasian proses pada UMKM Bakso Alro.

5. Minggu ketiga, minggu keempat bulan Agustus dan minggu pertama bulan September 2024. Menyusun data hasil observasi, wawancara dan proses dokumentasi laporan KKL.

Tabel I - 2
Rencana Kejiata KKL 2024

NO	MATERI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
1	Mencari tempat KKL				
2	Pelaksanaan KKL				
3	BAB I				
4	BAB II				
5	BAB III				
6	Upload Video KKL				

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bakso Alro merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi. Industry bakso Alro ini didirikan oleh Ahmad Durori pada tahun 2019 di Desa Pengempon RT 03 RW 01, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Bakso Alro mengkhususkan dalam pembuatan bakso dengan kualitas terbaik.

Bakso Alro memproduksi bakso dengan berbagai macam harga dan ukuran hal ini untuk mempermudah menyesuaikan selera konsumen. Selain itu Bakso Alro juga memproduksi tahu bakso yang tidak kalah diminati dipasar dan selalu mengalami peningkatan permintaan setiap tahunnya.

Membangun bisnis ini awalnya beliau hanya memiliki modal sekitar Rp 38.000.000,- kemudian beliau mulai memasarkan produknya hingga akhirnya bisa berkembang pesat dan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Dalam proses produksi awalnya Pak Ahmad Durori hanya dibantu oleh istri yang sudah menemani dari awal membangun usaha dan saat ini pak Ahmad Durori sudah memiliki 15 orang karyawan tetap untuk membantunya dalam menjalankan usahanya. Tentunya

masing-masing karyawan sudah memiliki pekerjaannya sendiri sesuai dengan keahliannya, mulai dari proses produksi, pemasarannya dan lain-lain. Waktu kerja untuk semua karyawan dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai 20.00 WIB setiap harinya.

2.1.2 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Bakso Alro
2. Bidang Usaha : Makanan
3. Jenis Produk/Jasa : Bakso
4. Alamat Perusahaan : Desa Pengempon Rt 003 Rw
002 Kecamatan Sruweng
Kabupaten Kebumen Kode Pos
54362
5. Nomor Telepon : 081392121202
6. Bentuk Badan Hukum : Usaha Mikro Kecil dan
Menengah (UMKM)
7. No. MUI : ID33110009726870823
8. NIB : 1304230011076
9. NPWP : 08.910.296.7-523.000
10. Berdiri sejak : Tahun 2019
11. No. Telepon : 081392121202

2.1.3 Biodata Pemilik / Pengurus

1. Nama Lengkap : Ahmad Durori
2. Jabatan : Pemilik/Owner
3. Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 26 Maret 1994
4. Alamat Rumah : Karang Kemiri RT 003 RW
001, Desa Pengempon,
Kecamatan Sruweng,
Kabupaten Kebumen
5. Nomor Telepon : 081392121202
6. Pendidikan Terakhir : SLTA/Sederajat
7. Agama : Islam
8. No. Telepon : 081392121202

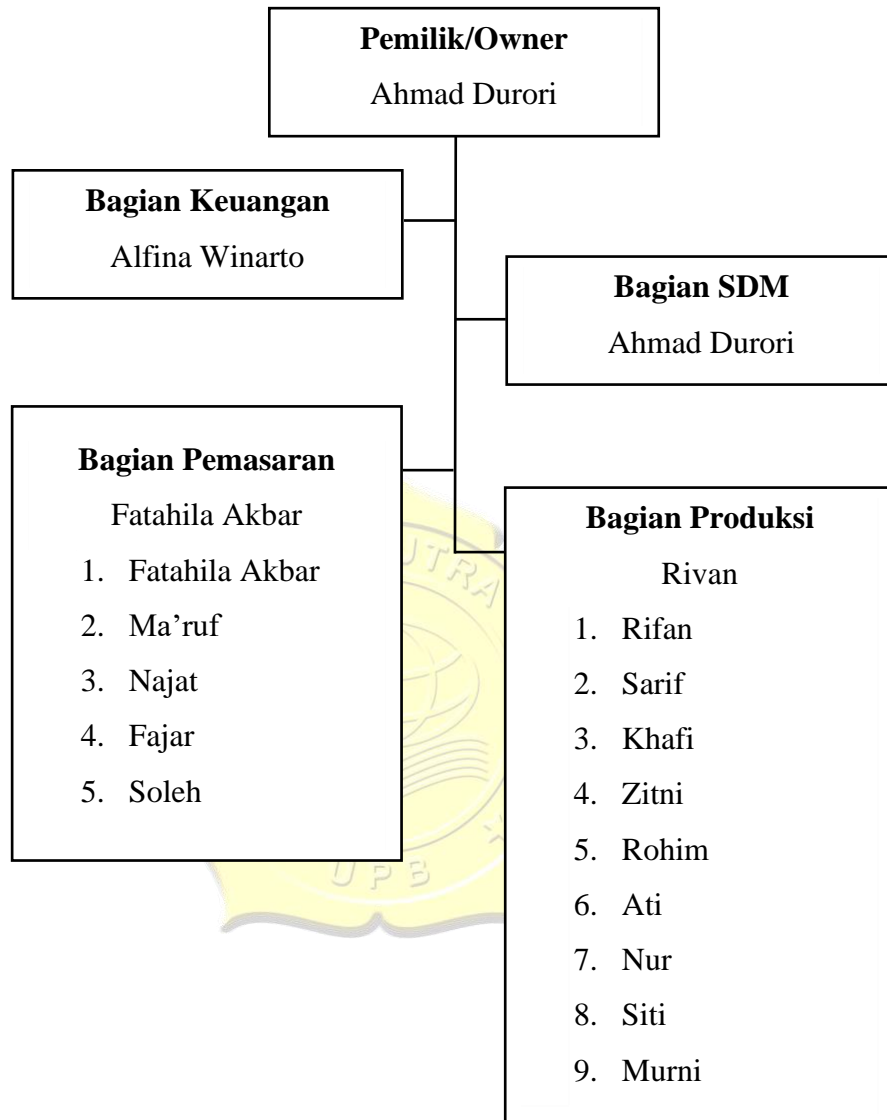
2.1.4 Struktur Organisasi

Menurut Hasibuan (2010:128), pengertian struktur organisasi adalah tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidan dan hubungan pekerjaan, garis perinta, tanggung jawa, rentang kendali serta system pimpinan organisasi. Pada akhirnya, struktur organisasi akan memperikan stabilitas yang dapat memungkinkan organisasi tetap berjalan walaupun orang-orang didalamnya datang dan pergi.

Struktur organisasi dapat membantu menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas. Pada umumnya struktur organisasi yang mudah dibuat dan diterapkan di perusahaan adalah berdasarkan pola kerja dan tanggung jawab didalam perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan keuntungan dalam perusahaan tersebut yaitu koordinasi antar fungsi serta pembagian wewenang antar karyawan akan lebih jelas.

Struktur organisasi merupakan suatu susunan komponen atau unit kerja dalam sebuah perusahaan atau industri. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi. Karena dengan struktur organisasi dapat diketahui bagian dan kerja masing-masing anggota organisasi. Berikut merupakan struktur organisasi UMKM Bakso Alro :

Gambar II - 1
Struktur Organisasi UMKM Bakso Arso



Sumber: UMKM Bakso Alro

Berdasarkan Gambar II-1 Struktur Organisasi “Bakso Alro” diatas, tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Usaha

Seorang pemilik UMKM memiliki tugas utama yaitu sebagai seorang pemimpin yang bertanggungjawab penuh atas segala sesuatu yang berkaitan mengenai pekerjaan dan aktivitas perusahaan.

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas untuk bertanggungjawab dalam hal mengelola dan mengatur keuangan UMKM seperti dalam rangka kelancaran produksi, memperisapkan keuangan dalam rangka pembelian bahan baku dan perawatan peralatan produksi serta penganggaran keuangan yang akan dikeluarkan oleh UMKM tersebut baik berupa aliran dana masuk atau aliran dana keluar.

3. Bagian Produksi

Bagian produksi memiliki tugas melakukan proses produksi yang telah ditetapkan atau yang telah diberikan masing-masing bagian serta menyiapkan bahan baku yang akan diproduksi. Selain itu bagian produksi juga bertanggung jawab atas seluruh pesanan konsumen dan kualitas dari produk Bakso Alro. Dalam Bagian ini terdiri dari 9 orang karyawan tetap yang sudah memiliki jobdesk masing - masing seperti proses pembuatan produk, merebus bakso, dan pengemasan produk.

4. Bagian SDM

Bagian SDM memiliki tugas yang sangat krusial yaitu memilih para pekerja dan mengelola semua pekerja agar bekerja sesuai dengan tugas dan jobdesk masing-masing. Pada UMKM Bakso Alro, bagian SDM mengelola kurang lebih 15 orang karyawan, kemudian jika produksi sedang ramai maka bagian SDM ini akan mencari pegawai freelance yang bias bekerja untuk bagian produksi sehingga produksi produk dapat terus berjalan.

5. Bagian pemasaran

Bagian pemasaran memiliki tugas yaitu mempromosikan produk kepada masyarakat, menjalin hubungan baik dengan konsumen serta menerima kritik dan saran dari konsumen. Bagian ini terdiri dari 6 orang untuk memasarkan produk Bakso Alro.

2.2 Aspek keuangan

2.2.1 Manajemen Keuangan di UMKM Bakso Alro

Manajemen keuangan menurut Irfani (2020:11) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun

pembagian hasil keuntungan perusahaan. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen keuangan yang dilakukan oleh UMKM Bakso Alro ini dikelola oleh pemilik Bakso Alro. Pencatatan keuangan di UMKM Bakso Alro mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, namun pencatatan yang dilakukan kurang terperinci. Pencatatan yang difokuskan hanya kepada pengeluaran untuk bahan- bahan produksi saja.

2.2.2 Laporan Keuangan di UMKM Bakso Alro

Laporan keuangan merupakan sarana utama memuat laporan informasi keuangan kepada orang-orang dalam Perusahaan dan kepada masyarakat di luar perusahaan. Laporan ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu neraca, laporan -laporan perubahan modal, dan laporan arus Kas Laporan keuangan pada UMKM Bakso Alro dikelola oleh istri dari pemilik/owner yaitu Ibu Alfina Winarto. tetapi dalam asset yang dimiliki oleh UMKM tersebut pencatatan yang ditulis hanya terkait uang masuk dan uang keluar untuk biaya bahan produksi. Hal ini menyebabkan laporan keuangan UMKM tersebut kurang akurat. Sebelum membuat laporan keuangan,

penulis terlebih dahulu akan menyajikan terkait sumber dana, laporan penjualan, serta biaya-biaya produksi periode bulan Mei sampai Juli 2023.

Tabel II - 1
Sumber Dana UMKM bakso Alro

No	Uraian	Jumlah Modal	Total
1	Modal	Rp. 38.000.000,-	Rp. 38.000.000,-
2	Pinjaman	-	-
TOTAL			Rp. 38.000.000,-

Sumber: UMKM Bakso Alro

Berdasarkan tabel II-1 diatas modal yang dikeluarkan untuk usaha UMKM Bakso Alro adalah sebesar Rp. 38,000,000 modal tersebut adalah modal sendiri dari pemilik/owner tidak ada modal lain seperti pinjaman dan lain lain.

Berikut ini disajikan tabel perhitungan laporan hasil penjualan pada pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai dengan Juni tahun 2024.

Tabel II - 2
Laporan Penjualan
UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Jenis Produksi	Harga	Kuantitas			Total Penjualan		
		April	Mei	Juni	April	Mei	Juni
Bakso Kecil	Rp 2.500	30.240	17.640	18.000	Rp 75.600.000	Rp 44.100.000	Rp 45.000.000
Bakso Sedang	Rp 3.500	64.400	29.400	30.000	Rp 225.400.000	Rp 102.900.000	Rp 105.000.000
Bakso Besar	Rp 4.500	16.800	14.000	15.356	Rp 75.600.000	Rp 63.000.000	Rp 69.102.000
Bakso Super	Rp 5.000	11.200	8.400	7.500	Rp 56.000.000	Rp 42.000.000	Rp 37.500.000
TOTAL		122.640	69.440	70.856	Rp 432.600.000	Rp 252.000.000	Rp 256.602.000

Sumber : UMKM Bakso Alro

Berdasarkan tabel II-2 diatas menunjukkan bahwa penjualan dari bulan April sampai Juni tahun 2024 mengalami ketidakstabilan penjualan, ditunjukkan dengan pada saat bulan Mei mengalami penurunan sedangkan dengan bulan Juni mengalami kenaikan. Jumlah penjualan pada bulan April sejumlah 122.640 bungkus dan mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 432.600.000,-. Pada bulan Mei dengan jumlah sebesar 69.440 bungkus dengan pendapatan sebesar Rp. 252.000.000,-. Pada bulan Juni jumlah pendapatan menjadi 70.856 bungkus dengan pendapatan sebesar Rp. 256.602,-.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan pada periode bulan April–Juni 2024 berhasil mendapatkan hasil sebesar Rp. 941.220.000,- dengan total produk sebesar 262.936 bungkus.

1. Perhitungan Biaya Bahan Baku

Berikut ini disajikan tabel perhitungan biaya bahan baku pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai Juni 2024:

Tabel II - 3
Biaya Bahan Baku
UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Bahan Baku	Harga	Kuantitas			Satuan	Total		
		April	Mei	Juni		April	Mei	Juni
Tepung	Rp 11.000	3.700	3.500	3.500	Kilo	Rp 40.700.000	Rp 38.500.000	Rp 38.500.000
Daging	Rp 33.000	6.260	6.000	6.000	Kilo	Rp 206.580.000	Rp 198.000.000	Rp 198.000.000
Es Batu	Rp 10.000	300	250	250	Box	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
Garam	Rp 20.000	84	70	70	Kilo	Rp 1.680.000	Rp 1.400.000	Rp 1.400.000
Bawang	Rp 36.000	130	125	125	Kilo	Rp 4.680.000	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
Bumbu Kaldu	Rp 36.000	60	55	55	Kilo	Rp 2.160.000	Rp 1.980.000	Rp 1.980.000
Lada	Rp 175.000	15	12	12	Kilo	Rp 2.625.000	Rp 2.100.000	Rp 2.100.000
TOTAL						Rp 261.425.000	Rp 248.980.000	Rp 248.980.000

Sumber : UMKM Bakso Alro

Berdasarkan tabel II-3 diatas biaya bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi seluruh produk yang ada di UMKM Bakso Alro terdapat 7 pokok bahan baku yaitu Tepung Terigu, Daging, Es Batu, Bawang, Garam, Bumbu Kaldu dan Lada. Tabel diatas menunjukkan bahwa pada bulan April Jumlah pembelian tepung sebesar Rp. 40.700.000,-. Jumlah pembelian daging sebesar Rp. 206.680.000,-. Jumlah pembelian es batu Rp. 3.000.000,-. Jumlah pembelian garam Rp. 1.680.000,-.

Jumlah pembelian bawang sebesar Rp. 4.680.000,-. Jumlah pembelian bumbu kaldu sebesar Rp. 2.160.000,- dan jumlah pembelian lada sebesar Rp. 2.625.000,-. Jadi jumlah pembelian bahan baku pada bulan April sebesar Rp. 261.425.000,-.

Pada bulan Mei jumlah pembelian tepung sebesar Rp. 38.500.000,-. Jumlah pembelian daging sebesar Rp. 198.000.000,-. Jumlah pembelian es batu sebesar Rp. 2.500.000,-. Jumlah pembelian garam sebesar Rp. 1.400.000,-. Jumlah pembelian bawang sebesar Rp. 4.500.000,-. Jumlah pembelian bumbu kaldu sebesar Rp. 1.980.000,- dan jumlah pembelian lada sebesar Rp. 2.100.000,-. Jadi jumlah pembelian bahan baku pada bulan April sebesar Rp. 248.980.000,-.

Pada bulan Juni jumlah pembelian tepung sebesar Rp. 38.500.000,-. Jumlah pembelian daging sebesar Rp. 198.000.000,-. Jumlah pembelian es batu sebesar Rp. 2.500.000,-. Jumlah pembelian garam sebesar Rp. 1.400.000,-. Jumlah pembelian bawang sebesar Rp. 4.250.000,-. Jumlah pembelian bumbu kaldu sebesar Rp. 1.980.000,- dan jumlah pembelian lada sebesar Rp. 2.100.000,-. Jadi jumlah pembelian bahan baku pada bulan April sebesar Rp. 248.980.000.

Jumlah seluruh biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku pada UMKIM Bakso Alro selama periode bulan April sampai dengan Juni 2024 sebesar Rp. 759.385.000.

2. Perhitungan Biaya Penolong

Berikut ini disajikan tabel perhitungan biaya penolong pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai Juni 2024:

Tabel II - 4
Biaya Penolong
UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Bahan Baku	Harga	Kuantitas			Satuan	Total		
		April	Mei	Juni		April	Mei	Juni
Plastik 1 kg	Rp 3.500	1.226	694	708	Pcs	Rp 4.291.000	Rp 2.429.000	Rp 2.478.000
Plastik Kresek	Rp 5.000	122	69	70	Pcs	Rp 610.000	Rp 345.000	Rp 350.000
Gas	Rp 20.000	84	84	84	Tabung	Rp 1.680.000	Rp 1.680.000	Rp 1.680.000
TOTAL						Rp 6.581.000	Rp 4.454.000	Rp 4.508.000

Sumber: UMKM Bakso Alro

Berdasarkan tabel II-4 diatas biaya bahan penolong yang diperlukan untuk memproduksi seluruh produk yang ada di UMKM Bakso Alro terdapat 3 bahan penolong yaitu berupa Plastik berkapasits 1kg, Plastik Kresek dan Gas. Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pembelian plastik 1kg sebesar Rp. 4.291.000,- jumlah plastic kresek sebesar Rp. 610.000,- dan gas sebesar Rp. 1.680.000,-. Jadi, jumlah pembelian bahan baku pada periode bulan April sebesar Rp. 6.581.000,-. Pada bulan Mei jumlah pembelian plastic 1kg sebesar Rp. 2.429.000,- jumlah pembelian plastik kresek sebesar Rp. 345.000,- dan gas sebesar Rp. 1.680.000,-. Jadi pada bulan Mei kebutuhan bahan penolong sebesar Rp. 4.454.000,-. Pada bulan Juni pembelian plastic 1kg sebesar Rp. 2.478.000,- jumlah

pembelian plastic kresek sebesar Rp. 350.000,- dan gas sebesar Rp. 1.680.000,-. Jadi pada bulan Juni mengeluarkan sebesar Rp. 4.508.000,-.

Jumlah seluruh biaya yang digunakan untuk pembelian bahan penolong selama periode bulan April sampai dengan bulan Juni 2024 sebesar Rp. 15.553.000,-.

3. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Berikut ini disajikan tabel perhitungan biaya tenaga kerja pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai Juni 2024:

Tabel II - 5
Biaya Tenaga Kerja
UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Bagian Kerja	Jumlah	Upah	Gaji/Bulan	Total
Bagian Produksi	9	Rp. 100.000,-	Rp. 2.800.000,-	Rp. 25.200.000,-
TOTAL	9			Rp. 25.200.000,-

Sumber : UMKM Bakso Alro

Berdasarkan Tabel II-5 diatas menunjukkan bahwa pada bulan Januari sampai Maret jumlah biaya tenaga kerja relative sama yaitu sebesar Rp. 25.200.000,-. Biaya tersebut digunakan untuk membayar gaji 9 orang karyawan dengan bagian produksi pada UMKM Bakso Alro sebesar Rp. 25.200.000,-.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam satu bulan UMKM Bakso Alro mengeluarkan biaya satu bulan sebesar Rp. 25.200.000,-.

4. Perhitungan Biaya OverHead Pabrik

Berikut ini disajikan tabel perhitungan biaya overhead pabrik pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai Juni 2024 :

Tabel II - 6
Biaya Overhead Pabrik
UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Biaya Overhead	Biaya Per Bulan			Total
	April	Mei	Juni	
Listrik	Rp. 120.000,-	Rp. 120.000,-	Rp. 120.000,-	Rp. 360.000,-
Transportasi	Rp. 12.600.000,-	Rp. 12.600.000,-	Rp. 12.600.000,-	Rp. 37.800.000,-
TOTAL	Rp. 12.720.000,-	Rp. 12.720.000,-	Rp. 12.720.000,-	Rp. 38.160.000,-

Sumber : UMKM Bakso Alro

Berdasarkan Tabel II-6 dapat dilihat bahwa total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan per bulan oleh UMKM Bakso Alro yaitu sebesar Rp 12.720.000,-. Dengan rincian sebagai berikut, total biaya listrik yang dikeluarkan UMKM Bakso Alro sebesar Rp. 120.000,- total biaya transport yang dikeluarkan UMKM Bakso Alro sebesar Rp. 12.600.000. Maka dari itu untuk periode bulan April sampai dengan bulan Juni Tahun

2024 UMKM Bakso ALro mengeluarkan biaya overhead sebesar Rp. 38,160,000 dengan rincian meliputi Biaya Listrik sebesar Rp. 360.000,- dan Biaya Transportasi sebesar Rp. 37.800.000,-

5. Harga Pokok Produksi

Berdasarkan data perhitungan biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, didapatkan perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut:

Tabel II - 7

Harga Pokok Produksi

UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Unsur Biaya	April	Mei	Juni
Biaya bahan baku	Rp. 261.425.000	Rp. 248.730.000	Rp. 248.730.000
Biaya penolong	Rp. 6,581,000	Rp. 4.464.000	Rp. 4.508.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 58,800,000	Rp. 58.800.000	Rp. 58.800.000
Biaya overhead pabrik	Rp. 12,720,000	Rp. 12.720.000	Rp. 12.720.000
TOTAL	Rp. 339.526.000	Rp. 324.714.000	Rp. 324.758.000

Sumber : UMKM Bakso Alro

6. Laporan Neraca

Necara menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2010:69) adalah ringkasan posisi keuangan, artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya dan tidak mendetail. Kemudian neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa

aktiva (harta), kewaiban (hutang), dan modal perusahaan(ekuitas) pada saat tertentu.

Laporan Neraca menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang disusun secara kronologis dan sistematis mengenai kekayaan perusahaan pada akhir periode tertentu. Berikut ini disajikan tabel Laporan Neraca pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai Juni 2024:

Tabel II - 8
Laporan Neraca UMKM Bakso Alro
Periode Bulan April-Juni 2024

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp. 20.000.000	Modal	Rp. 38.000.000
Persediaan	-	Cadangan	Rp. 55.550.000
Perlengkapan	Rp. 4.200.000	Investasi	Rp. 10.000.000
Peralatan	Rp. 114.550.000	Tabungan	Rp. 11.000.000
Akumulasi			
Depresiasi	(Rp. 25.000.000)		
Peralatan			
Total	Rp. 114.550.000	Total	Rp 114.550.000

Sumber : UMKM Bakso Alro

Berdasarkan Tabel II-8 diatas Laporan neraca UMKM Bakso Alro antara aktiva dan pasiva seimbang Aktiva terdiri

dari kas sebesar Rp. 20.000.000,- ditambah perlengkapan sebesar Rp. 4.200.000,- ditambah peralatan sebesar Rp. 114.550.000. dikurangi dengan akumulasi depresiasi peralatan sebesar Rp. 25.000.000,-. Maka jumlah total aktiva pada laporan neraca UMKM Bakso Alro sebesar Rp. 114.550.000, Pasiva terdiri dari modal usaha sebesar Rp. 38.000.000,- ditambah cadangan sebesar Rp. 55.550.000- ditambah tabungan sebesar Rp 11.000.000 ditambah investasi sebesar Rp. 10.000.000,. Maka jumlah total pasiva pada laporan neraca UMKM Bakso Alro sebesar Rp 114.550.0000,-. Jadi jumlah aktiva dan pasiva untuk laporan neraca UMKM Bakso Alro *balance*.

7. Laporan Laba Rugi

Berikut ini disajikan tabel Laporan laba rugi pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai Juni 2024:

Tabel II - 9

Laporan Laba Rugi UMKM Bakso Alro

UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Penjualan	Rp. 872,100,000
Biaya-biaya	
Biaya Bahan Baku	Rp. 758,885,000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 15,553,000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 25,200,000
Biaua Overhead Pabrik	Rp. 38,160,000

Jumlah Biaya	Rp. 837,798,000
Laba Bersih	Rp. 34,302,000

Sumber: UMKM Bakso Alro

Berdasarkan Tabel II-9 diatas laporan laba rugi UMKM Bakso Alro berisi tentang penghasilan atau penerimaan penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama melakukan proses produksi. Penjualan pada UMKM Bakso Alro selama bulan April sampai Juni tahun 2024 sebesar Rp. 872,100,000 dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya-biaya bahan baku sebesar Rp. 758,885,000, biaya bahan penolong sebesar Rp. 15,553,000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 25,200,000 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 38,160,000, sehingga dalam laporan laba rugi UMKM Bakso Alro menghasilkan laba sebesar Rp. 34, 325,000.

8. Laporan Perubahan Modal

Berikut ini disajikan Tabel II-10 perhitungan laporan perubahan modal pada UMKM Bakso Alro periode bulan April sampai Juni 2024:

Tabel II - 10
Laporan Perubahan Modal
UMKM Bakso Alro Periode April-Juni 2024

Akun	
Modal Awal	Rp. 38.000.000,-
Laba Usaha	Rp. 34.302.000,-
Modal Akhir	Rp. 72.302.000,-

Sumber: UMKM Bakso Alro

Berdasarkan Tabel II-10 laporan perubahan modal berisi modal awal, laba usaha, dan modal akhir. Modal awal sebesar Rp. 38.000.000 ditambah laba usaha sebesar Rp 34.302.000,- Jadi, modal akhir pada UMKM Bakso Alro sebesar Rp 72.302.000,-.

9. Laporan Arus Kas

Tabel II - 11
Laporan Arus Kas UMKM Bakso Alro
Periode April-Juni 2024

Penerimaan Kas	April		Mei		Juni	
Penerimaan Penjualan	Rp	432,600,000	Rp	252,000,000	Rp	256,602,000
Pengeluaran						
Biaya Bahan Baku	Rp	261,425,000	Rp	248,730,000	Rp	247,730,000
Biaya Bahan Penolong	Rp	6,581,000	Rp	4,464,000	Rp	4,580,000
Biaya Tenaga Kerja	Rp	25,200,000	Rp	25,200,000	Rp	25,200,000
Biaya Overhead Pabrik	Rp	12,720,000	Rp	12,720,000	Rp	12,720,000

Total Pengeluaran	Rp	305,926,000	Rp	175,009,000	Rp	290,230,000
Selisih Kas	Rp	126,674,000	Rp	39,114,000	Rp	33,628,000
Saldo Awal	Rp	43,430,000	Rp	38,850,000	Rp	36,200,000
Saldo Akhir	Rp	170,104,000	Rp	77,964,000	Rp	69,828,000

Sumber: UMKM Bakso Alro

Tabel II-11 diatas menunjukkan bahwa laporan arus kas UMKM Bakso Alro selama 3 bulan terakhir dengan penjualan yang berbeda disetiap bulannya. Pada bulan April 2024 UMKM Bakso ALro mendapatkan penerimaan penjualan sebesar Rp 432,600,000. Pada bulan Mei 2024 UMKM Bakso Alro mendapatkan penerimaan penjualan sebesar Rp 252,000,000. Dan pada bulan Juni 2024 UMKM Bakso Alro mendapatkan penerimaan penjualan sebesar Rp 256,602,000. Kemudian pada bagian saldo akhir UMKM Bakso Alro menerima saldo yang berbeda disetiap bulannya dan saldo awal yang diperoleh dari saldo bulan Maret tahun 2024 sehingga pada bulan April 2024 saldo kas akhirnya menjadi Rp. 170,104,000. Pada bulan Mei 2024 saldo kas akhirnya menjadi Rp. 77,964,000. Dan pada bulan Juni 2024 saldo kas akhir sebesar Rp. 69,828,000.

2.3 Rencana Kebutuhan Pengembangan Keuangan

Pencatatan di UMKM Bakso Alro terbilang hanya sebatas pengeluaran untuk produksi saja. Terkait jumlah penerimaan penjualan dan peralatan serta depresiasi peralatan tidak dilakukan pencatatan tetapi

pada kenyataannya, pencatatan asset itu penting guna kemajuan sebuah usaha. Itulah yang membuat Bapak Ahmad Durori selaku pemilik UMKM Bakso Alro ingin merubah sistem pencatatan yang masih terbilang tradisional dan sangat sederhana menjadi lebih modern dan lebih detail. Bapak Durori juga ingin memanfaatkan IT supaya dalam proses pencatatan lebih cepat, lebih mudah, dan dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam penghitungan.

2.4 Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha

Seiring berkembangnya usaha yang dijalankan, pemilik UMKM Bakso Alro ingin merencanakan pengembangan usahanya agar lebih maju, baik dan segi sumber daya manusia produksi, keuangan, dan pemasaran. Segi sumber daya menginginkan adanya pengelolaan yang lebih baik agar setiap karyawan dapat terkoordinasi dengan baik kegiatan produksi yang lebih baik dengan kualitas rasa dan harga cukup terjangkau. Kemudian dapat menghasilkan produk dengan cepat tetapi tetap mempertahankan standard dan mutu yang baik. Bapak Durori ingin memperluas jangkauan pemasarannya upaya UMKM ini dapat lebih terkenal dan membawa nama kota Kebumen. Pada aspek keuangan Bapak Durori ingin merubah sistem pencatatan keuangan yang masih manual dan tradisional menjadi lebih modern serta menggunakan IT yang lebih maju.

2.4.2 Tahap– Tahap Pengembangan Usaha

Tahap – tahap pengembangan yang akan dilakukan oleh UMKM Bakso Alro yaitu sebagai berikut :

1. Membuka lokasi produksi dan toko baru

Membuka lokasi produksi dan toko baru menjadi rencana UMKM Bakso Alro, karena saat ini usaha tersebut letaknya masih didalam pedesaan dan kurang strategis Bapak Durori ingin membuka lokasi yang strategis.

2. Menambah fasilitas dan mesin baru

Penambahan fasilitas dan mesin produk agar para karyawan yang bekerja dapat lebih maksimal dan nyaman, dengan digantikan fasilitas yang lebih modern diharapkan dapat membantu kemajuan UMKM karena akan mempermudah karyawan dalam bekerja.

3. Mengoreksi kekurangan produk atau cara memasarkan kemudian memperbaikinya

Tahap berikutnya adalah mengoreksi kekurangan dan cara memasarkan produk hal ini dapat mencegah hal yang bisa mengancam keberlangsungan UMKM. Dengan mengetahui kekurangan tersebut UMKM bisa membuat langkah pencegahan dan meminimalisir kekurangan yang dimiliki

4. Memanfaatkan IT dalam proses pencatatan

Setelah melakukan pengembangan usaha di bidang pemasaran, sumberdaya manusia, dan produksi selanjutnya

pengembangan usaha di bidang pencatatan Salah satunya yaitu dengan pemanfaatan IT dalam melakukan proses pencatatan keuangan supaya lebih menghemat waktu efektif efisien dan dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam penghilangan



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar merupakan factor penting dalam menjalankan sebuah usaha, karena ini akan sangat berpengaruh pada keberlangsungan sebuah usaha. Hal yang dapat dilakukan untuk mengelola sebuah keuangan adalah dengan membuat laporan keuangan dan melakukan manajemen kas yang baik. Dengan begitu diharapkan perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kondisi keuangan pada perusahaan dan tentunya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk menentukan langkah-langkah yang dapat menjadi tahap pengembangan usaha menjadi lebih baik, dapat berkompetitif dan berkembang pesat.

Berdasarkan KKL mengenai pengelolaan laporan keuangan pada UMKM Bakso Alro, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Memerlukan adanya kemampuan di bidang pengelolaan manajemen keuangan.
2. Sumber pembiayaan yang dilakukan oleh UMKM Bakso Alro dari modal sendiri.
3. Laporan hasil penjualan pada UMKM Bakso Alro periode April-Juni 2024 sebesar Rp. 941.220.000,-

4. Laporan kebutuhan biaya bahan baku produksi pada UMKM Bakso Alro periode April–Juni 2024 sebesar Rp. 759.385.000,-
5. Laporan biaya bahan penolong pada UMKM Bakso Alro periode April- Juni 2024 sebesar Rp 15.543.000,-
6. Laporan biaya tenaga kerja yang di butuhkan oleh UMKM Bakso Alro pada periode April-Juni 2024 sebesar Rp 75.600.000,-
7. Laporan biaya overhead pabrik pada UMKM Bakso Alro periode April–Juni 2024 sebesar Rp 38.160.000
8. Laporan neraca pada UMKM Bakso Alro periode April–Juni 2024 dengan total aktiva sebesar Rp 115.550.000 dan total pasiva sebesar Rp 114.550.000.
9. Laporan perubahan modal pada UMKM Bakso Alro pada awalnya Rp.38.000.000 kemudian ditambahkan dengan Laba bersih sebesar Rp 34.302.000,-. Maka jumlah modal akhir sebesar Rp 72.302.000.
10. UMKM Bakso Alro belum berencana untuk melakukan pinjaman dari pihak lain seperti pihak bank atau lembaga keuangan lain. Hal ini dikarenakan adanya kepercayaan bahwa menurutnya modal sendiri sudah cukup

11. UMKM Bakso Alro melakukan pemasaran untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya dengan memanfaatkan media internet.
12. Dalam rencana pengembangan teknologi informasi, UMKM Bakso Alro akan melakukan promosi secara intensif melalui media internet dengan memanfaatkan media sosial sendiri sehingga UMKM Bakso Alro dapat dikenal lebih luas.

3.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan pada hasil informasi yang diperoleh dari UMKM Bakso Alro untuk keberlangsungan perusahaan, diantaranya adalah :

1. Mengumpulkan semua data keuangan dan pendukung yang diperlukan dalam membuat laporan keuangan.
2. Karena pencatatan keuangan masih tradisional atau manual maka sebaiknya agar melakukan pencatatan menggunakan system seperti menggunakan aplikasi excel agar lebih rapih dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya yang berkaitan dengan operasional perusahaan baik penerimaan maupun pengeluaran seperti pembelian bahan baku dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022, 10 11). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di Asean, Bagaimana Daya Saingnya*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>
- BPS, T. (2016, Maret 19). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen*. Retrieved Mei 7, 2021, from kebumenkab.bps.go.id: <https://kebumenkab.bps.go.id/dynamictable/2016/03/19/113/jumlah-perusahaan-usaha-menurut-klasifikasi-industri-kabupaten-kebumen-2014.html>
- Fitriasari, F. (2017). Strategi pengembangan pembiayaan usaha mikro
- Ghassani, N., & Wardiyanto, B. (2015). Kemitraan Pengembangan UMKM. *Studi Deskriptif tentang Kemitraan PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik. Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(2), 142-151.
- Siswoyo, Dwi. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Subanar, Harimurti. (2011). Management Usaha Kecil. Yogyakarta : BPF

LAMPIRAN

KELENGKAPAN PERIJINAN

Lampiran 1: Nomer Induk Berusaha (NIB)



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 13042300110760001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar, kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha	: AHMAD DURORI
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 1304230011076
3. Alamat Kantor	: KARANG KEMIRI DUSUN, KARANG KEMIRI, Desa/Kelurahan Pengempon, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 10216 - Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi
5. Lokasi Usaha	: KARANG KEMIRI DUSUN, KARANG KEMIRI, Desa/Kelurahan Pengempon, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos: 54363
6. Skala Usaha	: Usaha Mikro

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 13 April 2023

a.n. Bupati Kebumen
Kepala DPMPSTP Kabupaten Kebumen,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 15 Agustus 2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Lampiran 2: Sertifikat Halal



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)

جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

ID33110009726870823

رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan komite fatwa produk halal nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of fatwa committee :
على قرار مجلس الفتوى لوزارة الشؤون الدينية لجمهورية اندونيسيا.

KF-SD-202310064455 Tanggal 10 Oktober 2023

Jenis Produk Type of Product	Ikan dan produk perikanan, termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan	نوع المنتج
Nama Produk Name of Product	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha Name of Company	AHMAD DURORI	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha Company's Address	KARANG KEMIRI DUSUN. KARANG KEMIRI, RT/RW -, PENGEMPON, SRUWENG, KAB. KEBUMEN, JAWA TENGAH, , INDONESIA	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada Issued in Jakarta on	10 Oktober 2023	أصدرت الشهادة بجاكرتا في

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations

قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY

رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah disandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



Lampiran 3: Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
SERTIFIKAT STANDAR : 13042300110760001

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha, persyaratan dan/atau kewajiban:

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Risiko	Persyaratan dan/atau Kewajiban	Bukti Pemenuhan	Lembaga Pengawas	Masa Berlaku
10216	Industri Berbasis Daging Lumatan Dan Surimi	Menengah Rendah	<p>Persyaratan:</p> <p>Kewajiban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki Akun Sistem Informasi Industri Nasional; - Memiliki Sertifikat Kelayakan Pengolahan; - Menyampaikan data industri yang akurat, lengkap, dan tepat waktu secara berkala yang disampaikan melalui Sistem Informasi Industri Nasional; - Memiliki Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/Hazard Analysis and Critical Control Point sepanjang dipersyaratkan di negara tujuan ekspor; dan - Laporan Kegiatan Usaha. - Memenuhi Standar Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi; - Memenuhi SNI, Spesifikasi Teknis, dan/atau Pedoman Tata Cara yang diberlakukan secara wajib (bagi produk yang telah diberlakukan SNI, Spesifikasi Teknis, dan/atau Pedoman Tata Cara secara wajib). 	Pernyataan Mandiri	Pemerintah Kabupaten Kebumen	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa Sertifikat Standar tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Lampiran 4: Kartu Nomor Wajin Pajak (NPWP) Pemilik



Lampiran 5: Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemilik



Lampiran 6: Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Durori
Jabatan : Pemilik
Nama UMKM : Bakso Alro
Alamat : Desa Pengempon Rt 03 Rw 01 Kec. Sruweng
Nomor HP / WA : 081392121202

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2024/2025
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 31 juli 2024
Yang menyatakan,


.....Ahmad Durori.....

Lampiran 7: Surat Kesiediaan Upload Vidio pada Youtube

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL PADA KANAL YOUTUBE

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD DURORI
Jabatan : Pemilik
Nama UMKM : BAK SO ALRO
Alamat : Pengempon Rt. 03/01, Sruweng, Kebumen.
Nomor HP / WA : 0813 9221 202

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 31 Juli 2024.
Yang menyatakan,


..Ahmad Durori.....

Lampiran 8: Surat Pengajuan Judul KKL

PENGAJUAN JUDUL LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Arif Nurhidayaturiski

NIM : 215504418

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

“Implementasi Aspek Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bakso Alro di Desa Pengempon Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen”

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 31 Juli 2022

Mahasiswa



(Arif Nurhidayaturiski)

NIM : 215504418

Dosen Pembimbing



(Much. Riyadus Solichin, S.E., M.M)

NIDN : 0629037904

Lampiran 9: Surat Permohonan Izin KKL



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 31/Rek/KKL/E/VIII/2024 Kebumen, 01 Agustus 2024
Lamp : -
Hal : **PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Kepada
Yth. Pimpinan Bakso Alro
Desa Pangempon RT.003 RW.001 Kec. Sruweng,
Kab. Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Catur Putri Panggalih	215504431	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	08974895327
Azzahra Kana Tisaga	215504425	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081327146020
Devi Syafira Isnaeni	215504440	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	0895613107290
Arif Nurhidayaturski	215504418	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	088808573177

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 10: Kartu Kunjungan Kegiatan KKL



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp 0282-5296662

**KARTU KUNJUNGAN KEGIATAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : ARIF NUHDIYATURRISKI
NIM : 21550418
Judul KKL : IMPLEMENTASI ASPEK KEUANGAN PADA UMKM
BAKSO ALRO DESA PENBEMIPON KECAMATAN SEMBANG

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30/07-2024	Survey tempat	
2.	31/07-2024	Permohonan izin	
3.	01/08-2024	Wawancara Profil Perusahaan	
4.	07/08-2024	Wawancara dan pengambilan barang	
5.	07/08-2024	Pengamatan proses penggilangan	
6.	13/08-2024	Pengamatan proses pembuatan bakso	
7.	15/08-2024	Pengamatan proses pembuatan bakso	
8.	18/08-2024	Wawancara aspek lapangan	
9.	21/08-2024	Wawancara aspek pemasaran	
10.	29/08-2024	Wawancara aspek SDM & Produksi	
11.	05/09-2024	Pembuatan video	
12.	14/09-2024	Pamitan dan Dokumentasi	

Kebumen.....

Pembimbing

.....(Ahmad Durori).....

Lampiran 11: Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : ARIF NURHIDAYATURISKI
NIM : 215504418
Judul KKL : Implementasi Aspek Keuangan Pada UMKM Bakso Alro
Peta Pengampan Kecamatan Sruwung, Kabupaten Kebumen
Pembimbing KKL : Rivalius Salichin, S.E., M.M.

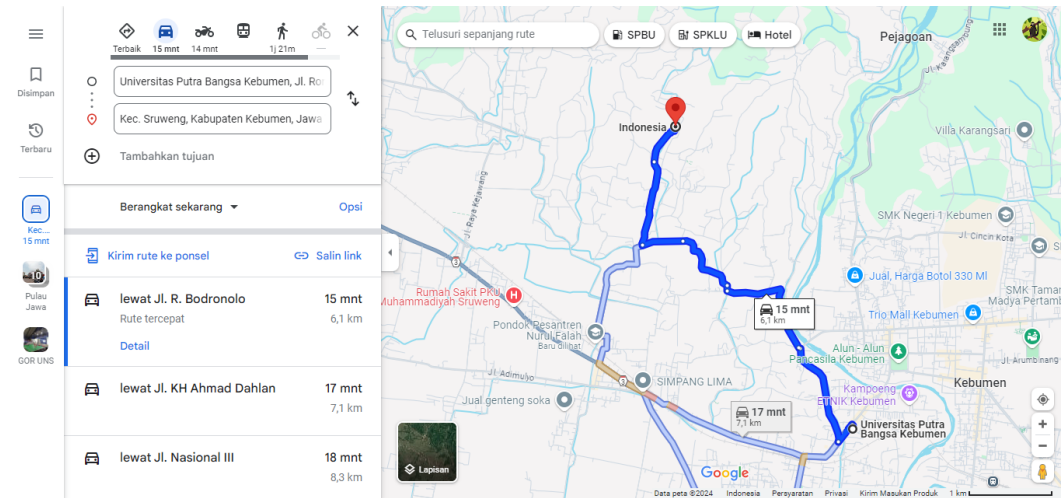
No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30/08/2024	Pengajuan Judul	[Signature]
2.	08/08/2024	Pengajuan BAB I	[Signature]
3.	19/08/2024	Revisi BAB I	[Signature]
4.	26/08/2024	Revisi BAB I	[Signature]
5.	10/09/2024	Pengajuan BAB II	[Signature]
6.	12/09/2024	Revisi BAB II	[Signature]
7.	13/09/2024	Revisi BAB II	[Signature]
8.	24/09/2024	Pengajuan Video Dokumentasi	[Signature]
9.	08/10/2024	Revisi Video Dokumentasi	[Signature]
10.	10/10/2024	Pengajuan BAB III	[Signature]
11.	17/10/2024	Revisi BAB III	[Signature]
12.	23/10/2024	ACC Laporan KKL.	[Signature]

Kebumen, 23-10-2024

Dosen Pembimbing

[Signature]
Mukhlis Rivalius

Lampiran 12: Peta Lokasi



Lampiran 13: Foto Produk



Lampiran 14: Foto Produksi

Proses Penggilingan Bakso Alro



Proses Pembuatan Bakso Alro





Proses Perebusan Bakso Alro



Proses Pendinginan Bakso Alro



Proses Pengemasan Bakso Alro



Lampiran 15: Foto Bersama Pemilik Usaha Bakso Alro



Lampiran 16: Link Tautan Video Youtube



<https://www.youtube.com/watch?v=ooob6DNJY-0>

